

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan apa yang dirasakan atau dipikirkan. Perasaan atau pikiran seseorang dapat diungkapkan melalui gerak tubuh (seni tari), bunyi (seni musik), lukisan atau karya patung (seni rupa), dan sebagainya. Pengungkapan maksud membutuhkan suatu keterampilan agar informasi atau pesan dapat dipahami oleh orang lain.

Keterampilan yang baik merupakan tuntutan yang harus dipenuhi oleh seniman sehingga karya seni yang dihasilkan tidak hanya bertujuan untuk menghibur tetapi juga bertujuan untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, moral, religi, dan berbagai bidang kehidupan lainnya. Untuk memperoleh keterampilan tersebut, seseorang seniman perlu mendapat pengetahuan melalui pendidikan seni secara formal maupun nonformal.

Seni budaya sebagai bagian dari pendidikan dalam keseluruhannya, yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan berfungsi dan bertujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi, demokratis, dan beradab di kalangan peserta didik agar mereka mampu hidup dalam masyarakat yang majemuk. Di samping itu, mereka juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan imajinatif-intelektual yang diekspresikan melalui kegiatan berkesenian,

sehingga kepekaan perasaan, keterampilan dan kemampuan menerapkan teknologi dalam berkreasi melalui pameran dan pertunjukan karya seni dapat dikembangkan (Kurikulum KTSP:2007). Pelajaran seni budaya terdiri dari empat cabang seni yakni: seni rupa, seni tari, seni musik, dan seni teater.

Seni Musik adalah salah satu bagian dari pembelajaran Seni Budaya yang merupakan hasil karya seni yang diwujudkan dalam bentuk bunyi atau suara. Seni musik merupakan gagasan yang dicetuskan (diekspresikan) dan dikeluarkan secara teratur dan indah melalui interpretasi akor dan bunyi (lagu) sehingga dapat dinikmati serta dihayati oleh pendengar.

Salah satu kegiatan seni musik yang dipelajari adalah interpretasi akor dan menghasilkan bunyi yang indah melalui suara (suara manusia maupun benda-benda di sekitar yang dapat menghasilkan bunyi) dan juga berbagai jenis alat musik.

Dalam memainkan sebuah alat musik dan interpretasi akor, perlu ada dasar teoretis dan pelatihan keterampilan secara khusus dan serius. Penguasaan teori dan keterampilan yang baik oleh seniman akan berdampak langsung pada kemampuan menginterpretasi akornya. Akor yang dihasilkan akan memenuhi kaidah dan unsur-unsur dalam musik.

Pada umumnya, para musisi yang belajar bermain musik dan menginterpretasikan akor secara otodidak (tanpa bimbingan guru atau pendidik seni) akan menemukan beberapa kesulitan di dalamnya. Kesulitan tersebut yaitu musisi tidak dapat mengembangkan akor dan permainannya. Hal ini disebabkan karena musisi tersebut belum memahami dasar

pembentukan akor sehingga permainannya hanya secara umum. Dalam permainan alat musik keyboard misalnya, seorang musisi sebaiknya memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar seperti interpretasi akor sehingga permainannya lebih variatif atau tidak monoton. Ketika memainkan unsur-unsur atau dasar dari pembentukan musik itu, seorang organis dituntut untuk memainkannya secara manual.

Hal tersebut di atas adalah tantangan bagi mahasiswa pendidikan seni khususnya di Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Sebagai seorang calon pendidik, pengetahuan interpretasi akor dan keterampilan yang baik dalam bermusik adalah salah satu modal yang harus dimiliki, di samping aspek-aspek lainnya.

Penerapan interpretasi akor dalam permainan keyboard ini membutuhkan pengetahuan tentang teori musik dan ilmu harmoni sebagai syarat utama. Melihat kemampuan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Musik yang kurang mengerti dan memahami materi interpretasi akor untuk itu, peneliti merekrut mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Musik Universitas Widya Mandira Kupang sebagai subjek untuk penelitian ini. Pertimbangan ini didasarkan pada asumsi bahwa subjek penelitian sudah mampu memainkan alat musik keyboard dengan teknik iringan dan pola akor dan sudah lulus mata kuliah teori musik dan harmoni.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Widya Mandira Kupang dengan merancang sebuah penelitian dengan judul: **“Upaya Peningkatan Keterampilan Dasar Interpretasi Akor dalam Permainan Keyboard dengan Metode *Discovery Learning* pada Mahasiswa Semester VII Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana upaya meningkatkan keterampilan dasar menginterpretasi akor dalam permainan keyboard menggunakan metode *discovery learning* pada mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dasar menginterpretasi akor dalam permainan keyboard menggunakan metode *discovery learning* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah pengetahuan tentang keterampilan dasar menginterpretasi akor dalam permainan keyboard pada mahasiswa semester VII Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini:

- a) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara langsung bagi mahasiswa/i pendidikan musik mengenai keterampilan dasar menginterpretasi akor dalam permainan keyboard.

- b) Bagi mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan potensi dan kreatifitas dalam menginterpretasi akor pada permainan keyboard sehingga dapat membuat lagu yang sederhana menjadi lebih berkualitas.